

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis, sesuai dengan proses pemerolehannya merupakan keterampilan yang paling akhir dan masih dipandang sulit dan kompleks oleh sebagian besar siswa. karena menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir yang mensyaratkan sekaligus menuntut adanya kemampuan berfikir yang memadai yang menggambarkan keluasan wawasan dan menuntut berbagai aspek terkait lainnya, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat.

Kesulitan menulis siswa didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lapipah (2004:3) terhadap siswa SMK 1 Bandung yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis (memilih kata, merangkai kalimat, dan sulit menuangkan pikiran secara teratur dan baik). Selain itu siswa juga beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan dan tidak terlalu menarik. Kejenuhan dalam pembelajaran membuat siswa kurang berminat jika dihadapkan dalam pembelajaran berbahasa , khususnya dalam menulis.

Sejalan dengan pemaparan di atas, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas X di SMK Negeri 11 Bandung pada hari Jumat tanggal 19 Oktober 2011 dalam pembelajaran

menulis iklan pada Kompetensi Dasar 1.10, yaitu menulis berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat masih ditemukan beberapa kendala dan hambatan yang timbul dari guru maupun siswa, sehingga sebagian siswa pada kompetensi dasar ini belum memenuhi kriteria kemampuan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Banyak hal yang melatarbelakangi kesulitan siswa kelas X SMK Negeri 11 Bandung dalam menulis iklan. Pertama, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat dengan mudah menuangkan isi pikiran, gagasan, ide, dan kreatifitas mereka ke dalam bentuk tulisan. Mereka masih memerlukan bantuan untuk mengemukakan apa yang dipikirkan dan dirasakan, walaupun ide itu ada siswa sulit menuangkan ide tersebut dalam bentuk kalimat yang baik dan sulitnya merancang kalimat yang efektif, komunikatif dan persuasif dalam menulis iklan. Hal ini terlihat pada hasil iklan yang telah mereka tulis. Sebagian besar siswa menggunakan bahasa yang tidak memenuhi kriteria kalimat efektif, contohnya masih banyak ditemukan kalimat yang kurang logis, pemborosan kata yang menimbulkan kerancuan pada kalimat iklan yang telah dibuat dan masih banyak ditemukannya kalimat yang menyimpang dari kaidah Bahasa yang berlaku. Selain itu siswa terjebak pada pilihan kata yang kurang menarik dan kurang komunikatif.

Kedua, proses pembelajaran menulis iklan selama ini kurang menggembirakan. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah yang lebih menekankan pada teori dibandingkan praktik.

Ketiga, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media pembelajaran adalah

segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan pada kegiatan belajar mengajar. Manfaat media pembelajaran tidak lain untuk membantu proses belajar mengajar agar mendapatkan hasil yang optimal. Permasalahan yang menjadi kesulitan siswa kelas X SMK Negeri 11 Bandung ini, yaitu guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran menulis. Kalaupun ada, media yang digunakan hanya berupa buku paket yang di dalamnya membahas materi yang terbatas tentang pembelajaran menulis karangan. Sedangkan siswa memerlukan sistem pendidikan yang memberikan peluang serta fasilitas untuk dapat mengekspresikan dirinya secara leluasa.

Media yang kurang menarik membuat siswa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa cepat merasa bosan dan tidak fokus karena media yang digunakan dianggap tidak menarik dan inovatif. Oleh karena itu, diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran terbaru dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menyenangkan dan diharapkan dapat memancing pemahaman serta kreativitas siswa dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan.

Melihat dari kondisi tersebut, peneliti mempunyai ide untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan menggunakan media yang dekat dengan siswa, yaitu internet karena hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan (Yuniarti, 2009:2). Internet dapat diberdayakan dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah. Salah satu aplikasi di dalam internet yang dapat

dimanfaatkan adalah *facebook*. Aplikasi ini berpotensi besar karena sifatnya sebagai buku catatan virtual yang ekonomis dan praktis.

Pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran, akan menunjang Peserta didik benar-benar paham dengan materi berdasarkan kurikulum yang sudah tersusun. Dan siswa pun lebih berani mengungkapkan ide-ide mereka, peserta didik yang biasanya pasif akan lebih menjadi aktif karena peserta didik tersebut tidak berbicara langsung dengan pendidik dan peserta didik lainnya. Dengan ini proses pembelajaran akan mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidik pun lebih mudah untuk menyampaikan materi melalui media *facebook* tersebut, banyak hal yang pasti ditanyakan oleh peserta didik, sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Sejalan dengan konsep di atas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *facebook share* yang merupakan salah satu aplikasi yang tersedia di *facebook* sebagai sarana pembelajaran menulis iklan. Melalui fitur ini siswa dapat menulis iklan dengan bahasa dan ide-ide mereka sendiri. Fitur ini juga dapat menggali kreatifitas siswa dalam mendesain tampilan iklan yang akan mereka buat. Selain itu tentunya kalimat iklan pun harus komunikatif, informatif, persuasif, menarik dan tentunya harus efektif karena tidak terlepas dari penilaian utama guru dan teman-teman sekelasnya yang bisa langsung memberi komentar sebagai wujud apresiasi mereka terhadap iklan yang telah dibuat. Dengan menggunakan Facebook sebagai sarana pembelajaran diharapkan bukan hanya kenikmatan semata yang mereka dapatkan tetapi juga ilmu pengetahuan.

Sepanjang penelusuran peneliti, penelitian mengenai media pembelajaran

dengan menggunakan *facebook*, khususnya di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, masih jarang ditemukan. Hal ini pula yang menjadi salah satu alasan peneliti menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan sebelumnya pernah dilakukan oleh Asmayawati (2006) dalam skripsinya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Melalui Media *Visual* Bagi Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2005/2006". Kesimpulannya dari penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis iklan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *visual*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 19 oktober 2011, penulis menemukan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan menulis iklan di kelas X SMK Negeri 11 Bandung. Permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran dalam menulis iklan yang digunakan oleh guru di sekolah, belum memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis iklan.
- 2) Hampir sebagian besar siswa kelas X SMK Negeri 11 Bandung kesulitan untuk menulis iklan dengan bahasanya sendiri, kata-katanya sendiri atau pun gagasannya sendiri.

- 3) Siswa kelas X SMK Negeri 11 Bandung mendapat kesulitan menggunakan kata-kata (kosakata) untuk dituangkan ke dalam sebuah iklan yang ingin mereka tulis.
- 4) Siswa kesulitan menentukan tema sebuah iklan.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada:

- a. pokok bahasan penelitian adalah kalimat iklan yang merupakan karangan persuasif;
- b. media yang digunakan adalah media jejaring sosial; *facebook group* yang merupakan salah satu aplikasi dalam facebook;
- c. aspek penilaian mengacu pada bahasa iklan yang baik.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis iklan dengan menggunakan media *facebook* di SMK Negeri 11 Bandung?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis iklan dengan menggunakan media *facebook* di SMK 11 Bandung?

3. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis iklan dengan menggunakan media facebook di SMK Negeri 11 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media facebook untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan pada siswa kelas X SMK Negeri 11 Bandung tahun ajaran 2011-2012;
2. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media facebook untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan pada siswa kelas X SMK Negeri 11 Bandung tahun ajaran 2011-2012;
3. hasil pembelajaran dengan menggunakan media facebook untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan pada siswa kelas X SMK Negeri 11 Bandung tahun ajaran 2011-2012;

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1.6.1 Secara Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang menarik terhadap pelaksanaan pembelajaran di bidang pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang menitikberatkan pada kemampuan menulis iklan. Hasil penelitian

ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang diterapkan langsung ke dalam praktik pembelajaran yang berhubungan dengan media pembelajaran yang menggunakan salah satu aplikasi di internet, yaitu *facebook*.

1.6.2 Secara Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini akan dibahas dalam tiga manfaat, yaitu manfaat (a) bagi peneliti, (b) bagi guru, dan (c) bagi siswa. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik. Selain itu melatih penulis untuk menerapkan strategi serta media yang menarik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Membantu guru untuk menentukan suatu media yang kreatif yang dapat menarik perhatian dan menimbulkan motivasi siswa, sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran menulis siswa di masa yang akan datang.

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis iklan dengan baik, kreatif dan menyenangkan dengan arahan media *facebook*.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan, maka penulis kemukakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan.

1) Pembelajaran menulis iklan adalah suatu proses belajar membuat tulisan, yang

bertujuan untuk membujuk masyarakat sehingga tertarik terhadap suatu hal.

- 2) Media *facebook* adalah salah satu aplikasi di internet yang merupakan sebuah web jejaring sosial yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personil lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.

